



Sistem informasi dan manajemen perpustakaan di Sekolah Menengah Atas

Arismunandar¹, Oslan Jumadi², Nurhikmah H.³
^{1,2,3}Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

Abstract. The program of community partnership (PKM) to develop library information systems and school library management training were carried out in SMAN 5 Tinggimoncong, Gowa district. The identification of partner problems were 1) The school does not have a library information system so that services cannot be effective and efficient, (2) The school library managers need assistance in managing school library automation, (3) Need to order and monitor the book collections, book lending, and library visits quickly. Through this PKM activity, it is expected to be able to develop the library information system and to train library managers able to manage IT-based libraries. In addition, students can borrow, search collections quickly using library applications, and the school principals and head of library can monitor the collection progress, lending, and library visits in real-time. The results obtained from this training activity show that, 1) the availability of library information systems makes it easier to search and borrow books, 2) the users can use the library information system, and 3) the catalog library books already embedded into the system, therefore the services is easy to monitor and manage.

Keywords: information systems, management, library

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Peran perpustakaan sekolah saat ini bukan hanya sebagai unit kerja yang menyediakan bacaan, tetapi juga merupakan bagian yang terintegral dalam proses pembelajaran. Artinya, penyelenggaraan perpustakaan sekolah harus sejalan dengan visi dan misi sekolah dengan mengadakan bahan bacaan bermutu yang sesuai kurikulum, mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang studi, dan kegiatan penunjang lainnya, misalnya saat peristiwa penting yang diperingati di sekolah.

Perkembangan teknologi telah membuat kebutuhan layanan perpustakaan semakin meningkat baik dari sisi teknologi maupun pelayanannya. Perpustakaan sebagai ikon sekolah haruslah menjadi terdepan dalam melakukan inovasi tersebut. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah dilandaskan pada beberapa peraturan, diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

3. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah.
5. Standar Nasional Perpustakaan Sekolah 008-2011 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.

Agar perpustakaan sekolah dapat berdaya saing, setidaknya diperlukan dua komponen dasar yakni 1) Otomasi perpustakaan untuk memudahkan kegiatan katalogisasi dan sirkulasi dan 2) Kemampuan manajerial dalam mengelola perpustakaan. Sejalan dengan keinginan mewujudkan sebuah perpustakaan sekolah sebagaimana disebutkan di atas, tentu harus ada kerja sama yang sinergis, antara pustakawan, guru, kepala sekolah, serta komite sekolah. Selain itu juga perlu adanya apresiasi yang positif terhadap keberadaan perpustakaan dari semua komponen terkait.

B. Permasalahan dan Penyelesaian Permasalahan Wilayah

Mengacu pada analisis situasi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan dasar pertimbangan dalam pelaksanaan PKM Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan dan Pelatihan Manajemen Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 5 Gowa yakni; (1) Sekolah belum memiliki dan membutuhkan sistem informasi perpustakaan agar pelayanan dapat efektif dan efisien, (2) Pengelola perpustakaan sekolah membutuhkan pendampingan dalam mengelola otomasi perpustakaan sekolah, (3) Pimpinan sekolah menginginkan agar dapat memonitoring perkembangan koleksi buku, peminjaman buku, dan kunjungan ke perpustakaan secara cepat.

Solusi yang ditawarkan adalah mengembangkan sistem informasi perpustakaan SMA 5 Gowa dan melatih pengelola perpustakaan agar dapat mengelola perpustakaan berbasis IT. Dengan demikian sekolah memiliki sistem informasi perpustakaan, pengelola perpustakaan dapat menggunakan sistem informasi perpustakaan, siswa dapat melakukan peminjaman, pencarian koleksi secara cepat menggunakan aplikasi



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-602-555-459-9**

perpustakaan dan kepala sekolah, kepala perpustakaan dapat memantau perkembangan koleksi, peminjaman, dan kunjungan perpustakaan secara realtime.

II. TEKNOLOGI DAN METODE

Upaya pengembangan sistem informasi perpustakaan dan pelatihan manajemen perpustakaan sekolah di SMA Negeri 5 Gowa dilakukan sebagai upaya pemecahan masalah terjadi dan dilaksanakan dengan menggunakan metode pemaparan yang bervariasi. Adapun program yang digunakan adalah SCHILS (*School Integrated Library System*) adalah sistem automasi perpustakaan berbasis SLIMS yang khusus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan sekolah, dan telah dilengkapi dengan koleksi digital Buku Sekolah Elektronik (BSE) dan Buku Cerita Rakyat yang diterbitkan oleh Kemendikbud.

SCHILS merupakan sistem automasi perpustakaan yang dikembangkan oleh Perpustakaan Kemendikbud (Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat/BKLM), Pusat Teknologi Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Pustekkom), dan SLiMS Developer Community (SDC). Berkaitan dengan PKM ini, dilakukan beberapa tahapan kegiatan (Tabel 1).

Tabel 1. Tahapan kegiatan pelatihan

Tahap	Kegiatan
Persiapan	<ul style="list-style-type: none">• Orientasi pendahuluan.• Penyusunan proposal usulan kegiatan pengabdian masyarakat.• Pengurusan izin pelaksanaan kegiatan.• Persiapan bahan/materi, pelaksanaan dan koordinasi dengan dinas pendidikan.
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">• Registrasi peserta• Pembukaan• Penyajian materi melalui dengan menggunakan metode bervariasi dan dilengkapi dengan media pelatihan• Diskusi kelompok/paripurn• Penutupan
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none">• Tanya jawab tentang materi PKM• Perubahan perilaku

Partisipasi Mitra dalam pelaksanaan kegiatan di atas yakni memfasilitasi guru dan pemustaka mengikuti pelatihan dan tempat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM pengembangan sistem informasi perpustakaan dan pelatihan manajemen perpustakaan sekolah di SMA Negeri 5 Gowa dilaksanakan 3 tahap.

Tahap pertama membenahan fasilitas dan instalasi program aplikasi perpustakaan yang digunakan yang berlangsung pada tanggal 14 April 2018. Tahap kedua pelatihan guru dan tenaga perpustakaan untuk dapat memanfaatkan sistem informasi perpustakaan berbasis IT yang dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2018. Sedangkan tahap ketiga adalah *launching* program perpustakaan yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2018.

Peralatan yang digunakan/disediakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. PC Server
2. Akses Point untuk layanan perpustakaan
3. Sistem Informasi perpustakaan
4. Scanner Barcode 2 buah

Adapun hasil kegiatan tersebut adalah kegiatan ini telah menyelesaikan persoalan perpustakaan di SMAN 5 Gowa yang selama ini menggunakan sistem manual menjadi otomatis. Penyelesaian masalah dilakukan secara komprehensif mulai dari penyediaan aplikasi otomasi, *hardware* yang diperlukan untuk operasional, pelatihan dan bimbingan pemustaka. Selain itu juga telah memasukkan buku sekolah elektronik dalam sistem informasi perpustakaan tersebut yang dapat diakses oleh seluruh siswa tanpa harus koneksi ke jaringan internet.

Namun demikian ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu gedung perpustakaan yang masih sementara direnovasi sehingga perangkat tidak dapat dipasang secara permanen pemustaka masih membutuhkan bimbingan teknis dalam melakukan layanan perpustakaan.

Adapun output pelatihan ini adalah 1) tersedianya sistem informasi perpustakaan 2) pemustaka telah dapat menggunakan sistem informasi perpustakaan, dan 3) Katalogisasi buku perpustakaan ke dalam sistem. Sehingga secara tidak langsung kegiatan ini memberikan manfaat; 1) solusi pemanfaatan teknologi otomasi perpustakaan untuk mendukung pembelajaran, 2) peningkatan kredibilitas SMA 5 Gowa karena telah menggunakan sistem informasi perpustakaan, 3) meningkatkan atmosfer akademik berbasis TI, mendorong literasi teknologi dan informasi di SMA 5 Gowa, dan bagi universitas dan dinas pendidikan memberikan sumber informasi data kualitas pustakawan di Sulawesi Selatan khususnya di SMA 5 Gowa. Dengan demikian universitas dan dinas pendidikan Sulawesi Selatan dapat melakukan kerjasama dalam peningkatan profesionalisme pustakawan melalui kegiatan diklat.

B. Pembahasan

Kebijakan perpustakaan sekolah sebaiknya disusun secara jelas, sesuai dengan arah visi dan misi sekolah. Kebijakan tersebut menentukan kapan, dimana, untuk siapa dan oleh siapa potensi maksimal akan dilaksana-



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-602-555-459-9**

kan. Kebijakan tersebut disusun dengan melibatkan semua unsur terkait dan disosialisasikan kepada warga sekolah agar semua elemen terlibat aktif dalam melaksanakannya. Untuk pengelolaan dana, Anggaran perpustakaan sekolah paling sedikit adalah 5% (lima persen) dari keseluruhan anggaran sekolah, tidak termasuk untuk belanja pegawai (gaji) dan upah, pengeluaran pendidikan khusus, anggaran transportasi serta perbaikan gedung dan sarana lain (Tim Diklat Perpustakaan, 2015). Disini pengelola perpustakaan perlu cermat dalam mencari sumber dana alternatif selain dari sekolah untuk meningkatkan layanan sekolah.

Sementara itu, lokasi perpustakaan sekolah sebaiknya dipilih tempat yang strategis, mudah dijangkau oleh siswa. Penataan ruangan juga diatur sedemikian rupa agar siswa dapat nyaman berkunjung ke perpustakaan. Untuk menarik pengunjung, dapat diberikan akses wifi yang memadai untuk mengakses koleksi digital perpustakaan.

Sistem Informasi Perpustakaan merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk memudahkan dalam pelayanan serta memudahkan petugas perpustakaan dalam mengelola perpustakaan. Petugas perpustakaan dapat selalu memonitor tentang ketersediaan buku, daftar buku baru, peminjaman buku dan pengembalian buku. Tujuan penggunaan otomasi perpustakaan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka tentang informasi secara lebih cepat, tepat dan akurat;
2. Untuk memenuhi kebutuhan pengelola perpustakaan dalam mengolah dan menyajikan koleksi, serta melayani pemustaka secara lebih efektif dan efisien;
3. Untuk memenuhi kebutuhan organisasi perpustakaan agar dapat tetap eksis dan mampu berkembang secara optimal serta memiliki daya saing tinggi dengan lembaga sejenis, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
4. Saat ini sistem informasi perpustakaan yang populer digunakan adalah Senayan Library Management System (SLIMS). SLIMS dikembangkan oleh tim dari Pusat Informasi dan Humas Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia ini dibangun dengan menggunakan PHP, basis data MYSQL, dan pengontrol versi Git. Pada tahun 2009, SLIMS mendapatkan nominasi INAICTA untuk kategori *open source* (SLIMS, 2009).

IV. KESIMPULAN

Melalui pengembangan sistem informasi perpustakaan dan pelatihan manajemen perpustakaan sekolah di SMA Negeri 5 Gowa, maka 1) tersedia sistem informasi perpustakaan sehingga memudahkan dalam pencarian dan peminjaman buku, 2) pemustaka telah dapat menggunakan sistem informasi perpustakaan, dan 3)

katalogisasi buku perpustakaan ke dalam sistem sehingga mudah untuk melakukan pemantauan.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. 2003. Keputusan Bersama Kepala Perpustakaan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 23 Tahun 2003 dan Nomor 21 Tahun 2003 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2008. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2014. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- SLIMS.2009. Dokumentasi SLIMS. Online (<http://slims.web.id>). Diunduh 12 April 2018.
- Tim Diklat Perpustakaan. 2015. Modul Pendidikan dan Latihan Kepala Perpustakaan. Yogyakarta: UNY Press.